

Aplikasi Giberelin dan Komposisi Media Tanam terhadap Pertumbuhan Aklimatisasi Tahap II Pisang Raja (*Musa paradisiaca* L.) Var. Kinalun

Oleh : Rini Nurbaiti

Dibimbing oleh : Ellen Rosyelina Sasmita

ABSTRAK

Pisang raja kinalun merupakan varietas pisang Balitbangtan Subang yang tahan terhadap layu fusarium. Peningkatan hasil budidaya pisang dapat dilakukan dengan perbanyakan secara kultur jaringan. Aklimatisasi merupakan salah satu tahap kritis kultur jaringan. Media tanam dan zat paku giberelin yang tepat diperlukan untuk menunjang pertumbuhan pisang pada tahap aklimatisasi. Penelitian ini bertujuan mengkaji interaksi antara konsentrasi giberelin dan komposisi media tanam serta mendapatkan konsentrasi giberelin dan komposisi media tanam yang tepat untuk aklimatisasi tahap II pisang raja kinalun. Penelitian menggunakan Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot Design*). Petak utama adalah konsentrasi giberelin yaitu 40 ppm, 60 ppm, dan 80 ppm. Anak petak adalah perbandingan komposisi media tanam Pasir : Arang sekam : Cocopeat dengan perbandingan M1 = 1:1:1, M2 = 1:2:1, dan M3 = 1:2:2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umur 40 HST terdapat interaksi antara perlakuan konsentrasi giberelin dan komposisi media tanam terhadap parameter jumlah daun pisang raja kinalun. Konsentrasi giberelin 80 ppm menunjukkan hasil lebih tinggi dibandingkan dengan konsentrasi giberelin 40 ppm pada parameter tinggi tanaman. Komposisi media tanam Pasir : Arang sekam : Cocopeat (1:2:2) menunjukkan hasil paling baik pada parameter tinggi tanaman.

Kata kunci : Pisang Raja Kinalun, Giberelin, Pasir, Arang Sekam, Cocopeat